

# **Pertanggungjawaban Penyelenggara Sistem Elektronik Terhadap Kerugian Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli *Online***

**Oleh**

**Audita Kandi Putri Maharani**

## **Abstrak**

Berbelanja secara *online* melalui *E-Commerce* merupakan kegiatan yang saat ini sedang digemari karena harganya yang tergolong lebih murah dibandingkan dengan membeli langsung ditoko. Dalam hal ini pihak *E-Commerce* harus menerapkan sistem elektronik yang layak demi kepentingan penggunanya karena maraknya kasus penipuan dalam transaksi jual beli secara *online*. Sehingga penulis ingin melihat pengaturan mengenai Penyelenggara Sistem Elektronik serta penulis ingin mengetahui tanggung jawab apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Penyelenggara Sistem Elektronik. Metodologi penelitian ini merupakan metodologi penelitian yuridis normatif dan menggunakan beberapa *E-Commerce* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa Penyelenggara Sistem Elektronik dapat bertanggung jawab dalam kerugian yang dialami penggunanya terutama konsumen. Hasilnya adalah terdapat Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika yang mengatur mengenai Penyelenggara Sistem Elektronik dan Penyelenggara Sistem Elektronik mempunyai tanggung jawab untuk menyelenggarakan sistem elektronik secara andal, aman dan bertanggung jawab terhadap beroperasinya sistem elektronik sebagaimana mestinya. Dalam faktanya penulis masih menemukan beberapa tanggung jawab Penyelenggara Sistem Elektronik yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang seharusnya dijalankan tetapi masih belum terlaksana serta tidak adanya ganti rugi yang cukup berarti dari pihak Penyelenggara Sistem Elektronik kepada kerugian yang dialami oleh konsumen.

Kata kunci: penyelenggara sistem elektronik, *e-commerce*, tanggung jawab, konsumen.

# ***The Responsibility Of Electronic System Organizer To Consumer Losses In Online Buying And Selling Transactions***

***By***

**Audita Kandi Putri Maharani**

## ***Abstract***

*Shopping online through E-Commerce is an activity that is currently popular because the price is relatively cheaper than buying directly in the store. In this case, the E-Commerce party must implement a viable electronic system for the benefit of its users because of the rise of fraud cases in online buying and selling transactions. So the author wants to see the arrangement regarding Electronic System Organizers and the author wants to know what responsibilities should be based on the laws and regulations governing Electronic System Organizers. The methodology of this research is a normative juridical research methodology and uses several E-Commerce in Indonesia. This study aims to determine the extent to which Electronic System Organizers can be responsible for losses experienced by users, especially consumer. The result is that there are Laws, Government Regulations, Ministerial Regulations, and Circular of the Minister of Communication and Information which regulates Electronic System Organizer and Electronic System Organizer having the responsibility to carry out electronic systems reliably, safely and responsibly for proper operation of electronic systems. In fact, the author still finds some of the responsibilities of Electronic System Administrators which are regulated in the laws and regulations that should have been implemented but are still not implemented and there is no significant compensation from the Electronic System Provider to the losses suffered by consumers.*

*Key Word: electronic system organizer, e-commerce, responsibility, consumer.*